

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan salah satu sumber kebahagiaan didalam keluarga. Kesehatan anak bagi setiap orangtua merupakan prioritas utama. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009). Anak yang sehat akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan wajar, yaitu sesuai standar pertumbuhan fisik anak pada umumnya dan memiliki kemampuan sesuai standar kemampuan anak seusiannya. Aspek perkembangan meliputi perkembangan emosional, perkembangan moral, dan prilaku. Aspek pertumbuhan meliputi keadaan fisik anak. (Andriani & Wirjatmadi, 2012).

Anak sekolah pada umumnya berada dalam masa pertumbuhan yang sangat cepat dan aktif, pengaruh makanan yang bergizi baik, seimbang dan beraneka ragam jenis akan memastikan kecukupan gizinya (Arfinas & Puspitasari, 2017). Masalah gizi yang dapat timbul pada usia anak sekolah ialah gemuk, kurus dan pendek. Gemuk atau obesitas merupakan kondisi dimana lemak tubuh menumpuk karena ketidak seimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang keluar (Nurmanila & Valley, 2011). Kurus merupakan keadaan dimana seorang anak kekurangan berat badan selama berada pada masa pertumbuhan, ini disebabkan karena energi yang masuk tidak mencukupi kebutuhan anak (Arisman, 2010). Pendek merupakan suatu retardasi pertumbuhan linier yang digunakan untuk mengukur status gizi individu (Sudiman, 2008).

Riskesmas tahun 2013 menunjukkan bahwa masalah gizi anak usia 5 – 12 tahun di Indonesia terdiri dari pendek, kurus dan gemuk. Prevalensi pendek pada anak usia 5 – 12 tahun adalah 30,7% (12,3% sangat pendek dan 18,4% pendek). Prevalensi kurus (menurut IMT/U) pada anak usia 5 – 12 tahun adalah 11,2% (4% sangat kurus dan 7,2% kurus). Prevalensi gemuk pada usia 5 – 12 tahun adalah 18,8% (10,8% gemuk dan 8,8% sangat gemuk). Timbulnya masalah gizi tersebut

disebabkan karena adanya pola makan yang kurang baik, selama proses pertumbuhan. Pencegahan timbulnya masalah gizi dapat dicegah melalui sosialisasi pedoman gizi seimbang. Pedoman gizi seimbang dapat dijadikan sebagai pedoman makan, beraktifitas fisik, hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal (Kemenkes RI, 2014).

Pendidikan juga dapat berperan dalam pencegahan masalah gizi pada anak sekolah, dengan pendidikan maka pengetahuan akan meningkat sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Healthy Poepel dalam jurnal Nuryanto dkk (2014) menyatakan bahwa pendidikan gizi akan meningkatkan pengetahuan gizi anak dan akan membantu sikap anak yang dapat mempengaruhi kebiasaan anak dalam memilih makanan dan snack yang menyehatkan. Hal ini diperkuat dengan penelitian Renata & Dewajanti (2017) yang menyatakan bahwa status gizi siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap dan perilakunya terhadap gizi seimbang.

Pendidikan gizi tidak terlepas dari media karena melalui media, pesan – pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan sehingga dapat memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif terhadap kesehatan (Notoadmojo, 2010). Poster merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang. Poster menurut Supriasa (2012) adalah suatu pesan singkat dalam bentuk gambar dan /atau tulisan, dengan tujuan mempengaruhi seseorang untuk menginginkan suatu yang ditawarkan dan untuk mempengaruhi agar orang itu bertindak. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amir, dkk (2012) pada siswa SD di Kota Samarinda menyatakan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap jajanan sehat.

. Berdasarkan survei penilaian status gizi yang dilakukan pada siswa kelas V MI Al-Hidayat Kabupaten Malang menggunakan penilaian IMT/U diketahui sebanyak 13% kurus, 13% gemuk, 6% obesitas dan dalam kategori status gizi 68% dengan status gizi normal. Sedangkan penilaian status gizi TB/U diperoleh 4% sangat pendek, 15% pendek dan 81% dalam kategori normal. Data besline yang telah dilakukan pengetahuan tentang gizi dalam kategori kurang yaitu 52,5% dengan

responden 52 siswa terdiri dari kelas IV dan V. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi seimbang dengan media poster terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kabupaten Malang. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kabupaten Malang tentang gizi seimbang melalui pembelajaran gizi seimbang yang menggunakan media poster.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penyuluhan pesan gizi seimbang dengan media poster terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan pesan gizi seimbang dengan media poster terhadap pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan siswa tentang gizi seimbang sebelum diberi penyuluhan pada siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
- b. Mengetahui pengetahuan siswa tentang gizi seimbang sesudah diberi penyuluhan dengan media pada siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
- c. Menganalisis pengetahuan siswa tentang gizi seimbang sesudah diberi penyuluhan tanpa media poster pada siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

- d. Menganalisis pengaruh penyuluhan pesan gizi seimbang dengan media terhadap pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
- e. Menganalisis pengaruh penyuluhan pesan gizi seimbang tanpa media poster terhadap pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
- f. Menganalisis perbedaan pengaruh penyuluhan dengan media poster dan tanpa media terhadap pengetahuan gizi seimbang pada siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh penyuluhan pesan gizi seimbang dengan media poster terhadap pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

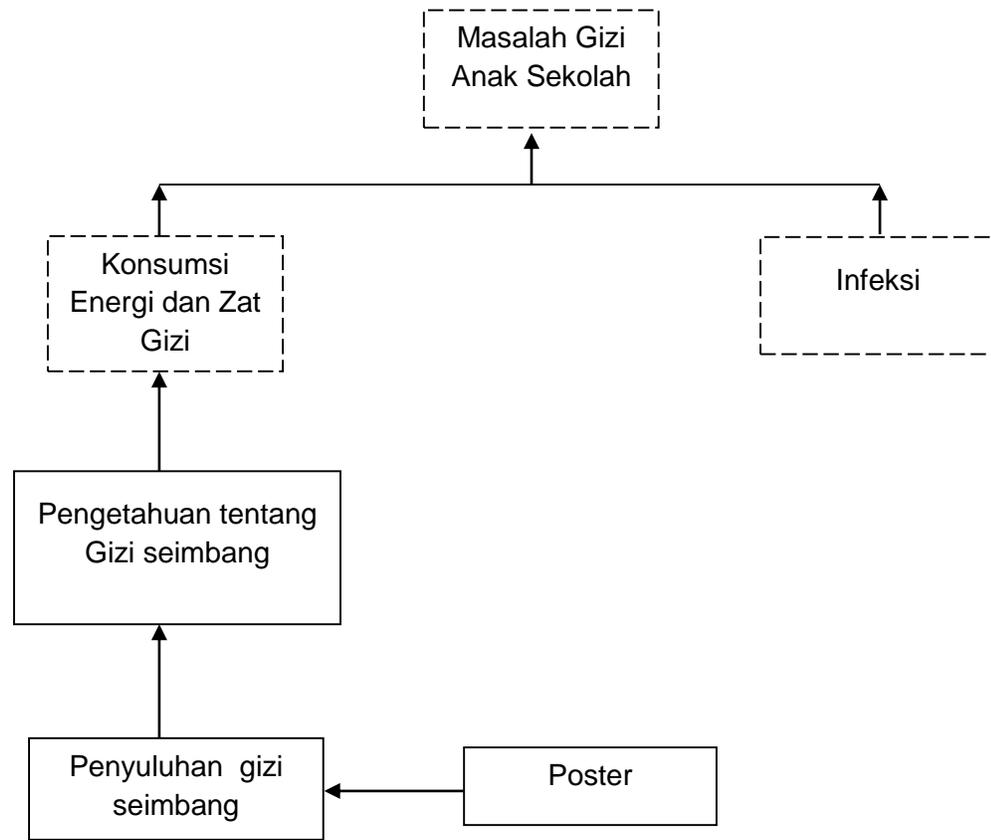
2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang pengaruh penyuluhan pesan gizi seimbang dengan media poster terhadap pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

3. Bagi Tempat Penelitian

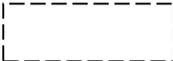
Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat sebagai pengetahuan atau informasi pengaruh penyuluhan pesan gizi seimbang dengan media poster terhadap pengetahuan siswa kelas V.

E. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

 : variabel yang diteliti

 : variabel yang tidak diteliti

Hipotesis Penelitian :

1. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang dengan media poster terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
2. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang tanpa menggunakan media poster terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
3. Ada perbedaan penyuluhan dengan media poster dan tanpa media terhadap pengetahuan gizi seimbang pada siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.